PUTRI PENJAGA SUNGAI TAWALA

MAPINA PUTRI ISAKA WAILE TAWALA

PUTRI: THE GUARDIAN OF TAWALA RIVER



INDONESIA - WEMALE - INGGIRS

Penulis: Bety C. Rumkoda
Penerjemah: Bety C. Rumkoda
& Evi Olivia Kumbangsila
Penyunting: Helena M.A. Rijoly, S.Pd.,MA ELT
& Evi Olivia Kumbangsila



Kantor Bahasa Provinsi Maluku

PUTRI PENJAGA SUNGAI TAWALA
MAPINA PUTRI ISAKA WAILE TAWALA
PUTRI: THE GUARDIAN OF TAWALA RIVER

INDONESIA-WEMALE-INGGRIS

ISBN : 978-623-91275-8-9

Penulis: Bety C. Rumkoda
Penerjemah: Bety C. Rumkoda & Evi Olivia Kumbangsila
Penyunting: Helena M.A. Rijoly, S.Pd.,MA ELT & Evi Olivia Kumbangsila

Desain Sampul : Aridal
Penata Letak : Aridal
Ilustrasi : Aridal

Penerbit:
Kantor Bahasa Provinsi Maluku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apapun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Hak Ciipta Pada :
KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

PENGANTAR

Buku cerita anak semakin variatif banyak beredar di pasaran. Berbagai cerita anak dalam bentuk dongeng, cerita bergambar, dan cerita pendek telah diterbitkan di Indonesia baik dalam majalah maupun buku. Akan tetapi, sayangnya, sebagian besar karya sastra anak itu didominasi karya terjemahan dari karya sastra asing dan karya sastra inilah yang cenderung disukai anak-anak.

Melihat fenomena tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek melakukan terobosan untuk menerjemahkan cerita rakyat nusantara ke dalam bahasa Inggris. Bentuk terjemahan ini menggunakan tiga bahasa, yaitu dari bahasa sumber (bahasa daerah), bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Kantor Bahasa Provinsi Maluku sebagai unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek melakukan penerjemahan cerita rakyat yang terdapat di wilayah Provinsi Maluku. Cerita rakyat yang diterjemahkan, dikhususkan untuk dikonsumsi oleh pembaca di level anak sekolah dasar.

Diketahui bahwa cerita anak terjemahan dari bahasa asing lebih variatif ketimbang cerita anak dari negeri sendiri yang lebih bersifat monoton dan cenderung menggurui. Oleh sebab itu, pada terjemahan cerita rakyat ini, dipilihlah cerita yang lebih variatif. Sesuatu yang perlu diperhatikan, penerjemahan itu tidak hanya mengalihkan pesan saja, tetapi juga bentuk bahasanya. Menciptakan hasil terjemahan yang baik dan berkualitas bagi anak bukan perihal mudah. Di antaranya perlu diperhatikan empat hal yang menjadi perbedaan antara sastra anak dan sastra dewasa, yaitu dari segi penyajian bahasa, kognisi, psikologis yang terkandung, dan sosial cerita.

Seperti pada jenis karya sastra umumnya, sastra anak berfungsi sebagai media pendidikan dan hiburan, membentuk kepribadian anak, serta menuntun kecerdasan emosi anak. Pendidikan dalam karya sastra anak memuat amanat tentang moral, pembentukan kepribadian anak, mengembangkan imajinasi dan kreativitas, serta memberi pengetahuan keterampilan praktis bagi anak. Fungsi hiburan dalam sastra

anak dapat membuat anak merasa gembira atau senang membaca, dan dapat memperoleh kenikmatan atau kepuasan batin sehingga menuntun kecerdasan emosinya.

Selanjutnya, sebagaimana diketahui bahwa buku cerita untuk anak harus mempunyai fitur-fitur spesial yang berbeda dengan buku cerita orang dewasa pada umumnya. Buku-buku tersebut harus selalu diilustrasikan dengan gambar, sehingga kata-kata yang digunakan harus bisa merepresentasikan gambar-gambar tersebut.

Menyikapi berbagai persyaratan dalam penerjemahan sastra anak tersebut, semua buku cerita anak yang diambil dari cerita rakyat yang ada di wilayah Maluku ini disajikan sesuai ketentuan dan persyaratan itu.

Akhirnya, melalui buku terjemahan cerita rakyat ini kami berharap kiranya dapat menjadikan berguna dan berdaya guna dalam membentuk generasi emas Maluku untuk meningkatkan minat baca dan cinta akan budayanya sendiri.

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku

Sahril


Di negeri yang bernama Tananahu, terdapat sebuah kampung kecil
Wai Yamane engnai Tanapu , sihaluku na'Lumalesei.
In the land of Tananahu, there is a small village.
Kampung itu bernama Rumalait.
apo'ole engnai Lumalaite.
The name of the village is Rumalait


Di sana hiduplah satu keluarga yang bahagia
Impuaya ekanau esulu ile iselu gembira.
There lived a happy family.
Mereka memiliki seorang anak perempuan cantik, bernama Putri
Sinya na mapina hoi, ingnai Putri
They had a very beautiful daughter named Putri.
Putri selalu rendah hati dan riang gembira
Impuaya ekanau ile iselu gembira
She was always humble and cheery.
Putri senang sekali mengikuti orang tuanya ke hutan
Mapina ipanu due amai lokai
Putri always accompanied her parents to the woods.

Di sana ia suka bernyanyi, suaranya merdu sekali
I suka kantalate , eniyeni e hoi.
She loves to sing, her voice has melodious tone.



Jika ada orang yang lewat, tentu mereka singgah beristirahat mendengarkan suara Putri
Seinamde l'lia, tamtaya ei sisili istiraha pui mina mapina ikantala
Anyone who passed by would always stop for a moment just for hear Putri's singing voice.

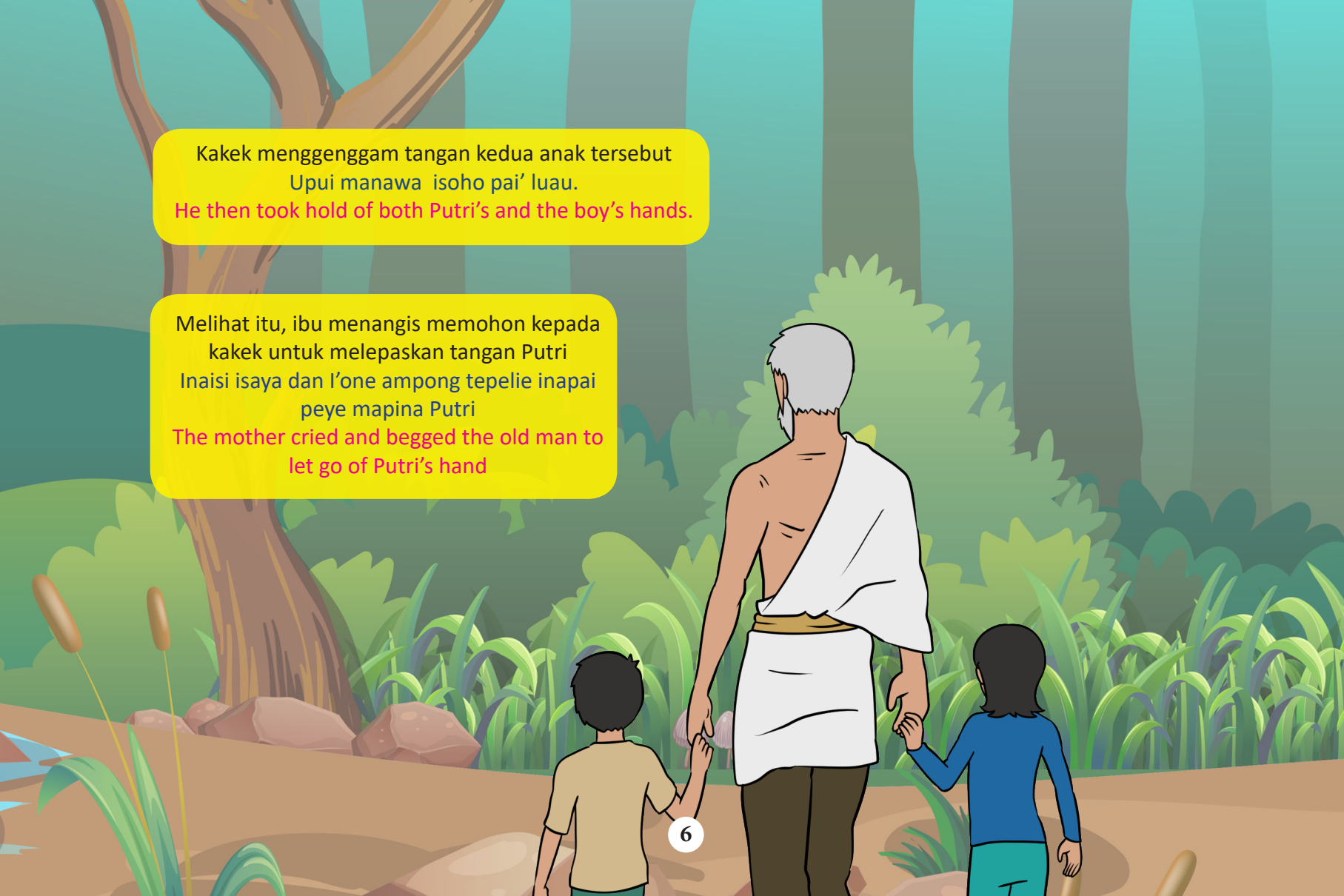
Suara Putri mampu membuat siapa saja mengantuk
Mapina ikantala sihenene nasi bida lemi.
Putri's voice was so smooth and comforting that it made people sleepy.

Suatu siang, karena kelelahan ibunya tertidur
Lewata karena lalah, inaisi hidalehe.
One afternoon, her mother was exhausted and has fallen asleep



Putri bernyanyi menghibur ibunya sambil duduk di tepi *walang* kecil, rumah kecil di hutan.
Mapina ikantala halalui inaisi ilue wai wa'ane apo'ole.
Putri sang to amuse her mother while sitting beside the small *walang*, a small house built in the woods.


Dalam tidurnya, ibu bermimpi melihat seorang kakek berjubah putih memeluk anak laki-laki
Wakai ilale, idahele inaisi minihi iselu tamata upui lapai kutile itukuli yana manawa.
In her dream, her mother saw an old man dressed in white robe holding a boy.
Kakek itu menyerahkan anak laki-laki ke tangan sang ibu.
I sama napelu upui manawa wa'wei inaisi.
The old man put the boy on her hands.
Ibu merasa takut dan memilih mundur, tetapi kakek mencegah sambil menunjuk ke arah Putri
Inaisi dila'wei honei isna, tetapi upui larang I hati noi yau mapina Putri.
She was scared and chose to take a step backward, but the old man stopped her and then pointed at Putri.


Kakek menggenggam tangan kedua anak tersebut
Upui manawa isoho pai' luau.
He then took hold of both Putri's and the boy's hands.
Melihat itu, ibu menangis memohon kepada kakek untuk melepaskan tangan Putri
Inaisi isaya dan l'one ampong tepelie inapai peye mapina Putri
The mother cried and begged the old man to let go of Putri's hand
6


Kakek tersenyum dan tiba-tiba ia menghilang bersama kedua anak tersebut.
Upui manawa tersenyum dan tiba-tiba isidrei due napulu upui ului luo'ke.
The old man smiled and disappeared with those kids.
Ibu terbangun dari tidur, dicarinya Putri tak ada di sampingnya
Inaisi ipanu dei dahele, I'ia mapina Putri inamoni peye selehu.
The mother was awaken from her sleeping. She discovered that Putri was not beside her.

Rupanya Putri masih bermain sambil
menemani ayahnya bekerja.
Mapina Putri ihaleta amai Manawa.
She looked everwhere and found that Putri
however, was playing while accompanying her
father who was working.



Dipeluknya Putri sambil bersyukur
kepada Tuhan
Inaisi I'kalia mukuli mapina Putri
bersyukur upui lanite lai-lai.
She hugged Putri and thanked God
for finding her.

Hari, bulan, dan tahun pun berganti.
Ketu pulane duei nalei eseli.
Days, months, and years passed.

Putri menjadi dewasa
Mapina Putri I'ileini amai due.
Putri was all grown up.

Ayah dan ibu Putri sering sakit-sakitan
Inaisi manawa mapina kusi-kusi si ida ei
Her mother and father had grown old and sickly.

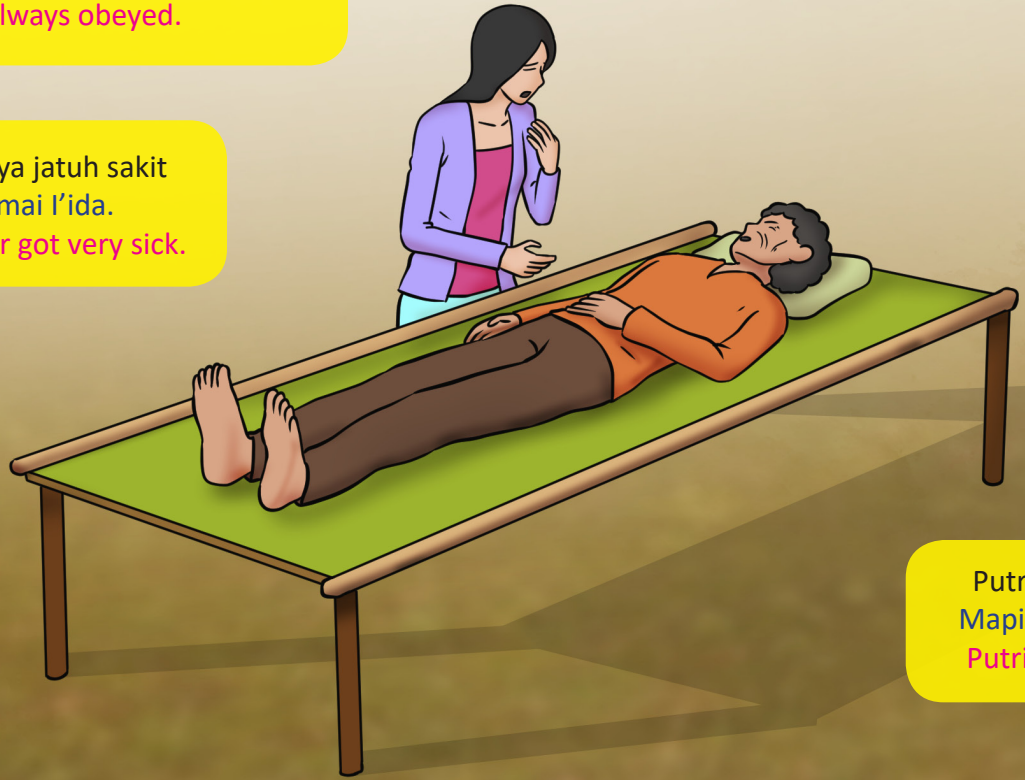
Mereka jarang pergi ke hutan
Sitai wai wesie helamo.
They rarely went to the woods anymore.




Putri tumbuh menjadi gadis desa yang cantik
Mapina l'ipotu gadis Yamane e hoi
Putri has grown into a beautiful village girl.
Putri masih tetap rajin membantu ayah dan ibu
Mapina l'maula I pantu ikalia wa'wai amai due.
She diligently took care of her father and mother.
Ia menjadi anak yang baik, rajin dan taat berdoa
Mapina Putri yale hoi imaula dele sompayane.
She was kind, dilligent, and devout.

Itulah ajaran yang selalu dipatuhinya
Itulah ajaran yang selalu I'pane.
This was the teaching of her parents that she always obeyed.

Suatu hari ayahnya jatuh sakit
Ketu lei sei amai I'ida.
One day, her father got very sick.



Putri sangat sedih
Mapina Putri I'sedih
Putri was very sad.

Ia bersama ibunya melayani dan merawat sang ayah dengan baik
Yale bersama inaisi melayani dele merawat amai hoi.
Together with her mother, they served and took care of her father.

Namun ajal itu datang, ayah Putri meninggal
Namun tunui itu ioei amai I'mata
Nevertheless, death came to take her father away.

Putri menangis tersedu-sedu
Mapina Putri sa'ya tersedu-sedu
Putri cried brokenheartedly.

Beberapa bulan kemudian, ibunya pun jatuh sakit dan meninggal
Beberapa pulane kemudian, Inaisi I'ida matai
Few months later, her mother also got sick and passed away.


Putri merasa kehilangan kasih sayang
Mapina Putri sidiei kasih sayang
Putri had lost both of her loving parents.
Ia selalu menyendiri, tak ada lagi yang menghiburnya
Putri selalu hapuei, saimoni nahono penghiburan
She was alone with no one to comfort and cheered her up.
Putri menjadi sebatang kara menjalani kehidupannya
Mapina Putri hono piatu menjalani kahidopang
Putri has become an orphan.



Hutan masih tetap menjadi tempat Putri bekerja
Wesie e hono mapina Putri lawai na'I'kalia
She still went to the woods to work.

Seperti biasa Putri selalu bernyanyi menghibur hatinya yang sedih
Seperti biasa mapina Putri nyana I'kantala na I'hibue la lei yang sedih.
Whenever she was sad, she sang to console her broken heart.

Kadang Putri turun ke sungai mengikuti musim dan membawa pancing
Loei wai le musim ilahu ue pui yale
Sometimes, Putri went down to the river to catch some fish.

Putri ingat ayahnya selalu membawa pulang ikan untuk dimasak
Mapina Putri I hana Manawa lueamai leue I' yana ihamea
She remembered that her father always brought some fish home to be cooked.

Suatu hari di tepi sungai kecil,
Ketu lei sei waile selehu
One day, at the riverbank of a small river,

Putri duduk di atas batu memandangi langit sambil memancing ikan
Mapina Putri selu lante due wakame patu l'ha wowunu l' yale.
Putri sat on a big stone gazing in to the sky while fishing.

"Ayah, ibu aku sangat rindu", Bisik Putri
"Amai, Inaisi uhana luesi", Bisik mapina Putri l'lotu ului
"Father, Mother I missed you so much," Putri whispered.





"Aku rindu memakan ikan seperti dulu ketika ayah ada di sini". Ungkap Putri sedih
"U' hana lue ane I' yane inapou he amai I' wai wede". Ungkap Putri sedih
"I missed the time when you are here and we eat fish together." Said Putri sorrowfully.

Tiba-tiba pancingnya bergerak dan merasa ada sesuatu yang berat.
Tiba-tiba wepui e lido e due saha de ekila.
Suddendly, she felt a tug on her fishing line and it felt heavy.

Senangnya hati Putri mendapatkan seekor ikan besar
Senangnya manawa Putri yane kaeti lae sai
Putri was happy. She caught a big fish.

Ia membawa pulang ikan itu ke rumah
Mapina Putri uleu urue yan eke umah
She took the fish home.

Matahari semakin meninggi, Putri merasa kepanasan
Lia matai metetu, Mapina Putri kanasa ei
The sun was high in the sky and Putri felt the heat of the sun on her.

Putri duduk di balik pohon yang rindang
Mapina Putri yale walei yai' Leila huei na ikantala
She sat under a shady tree.

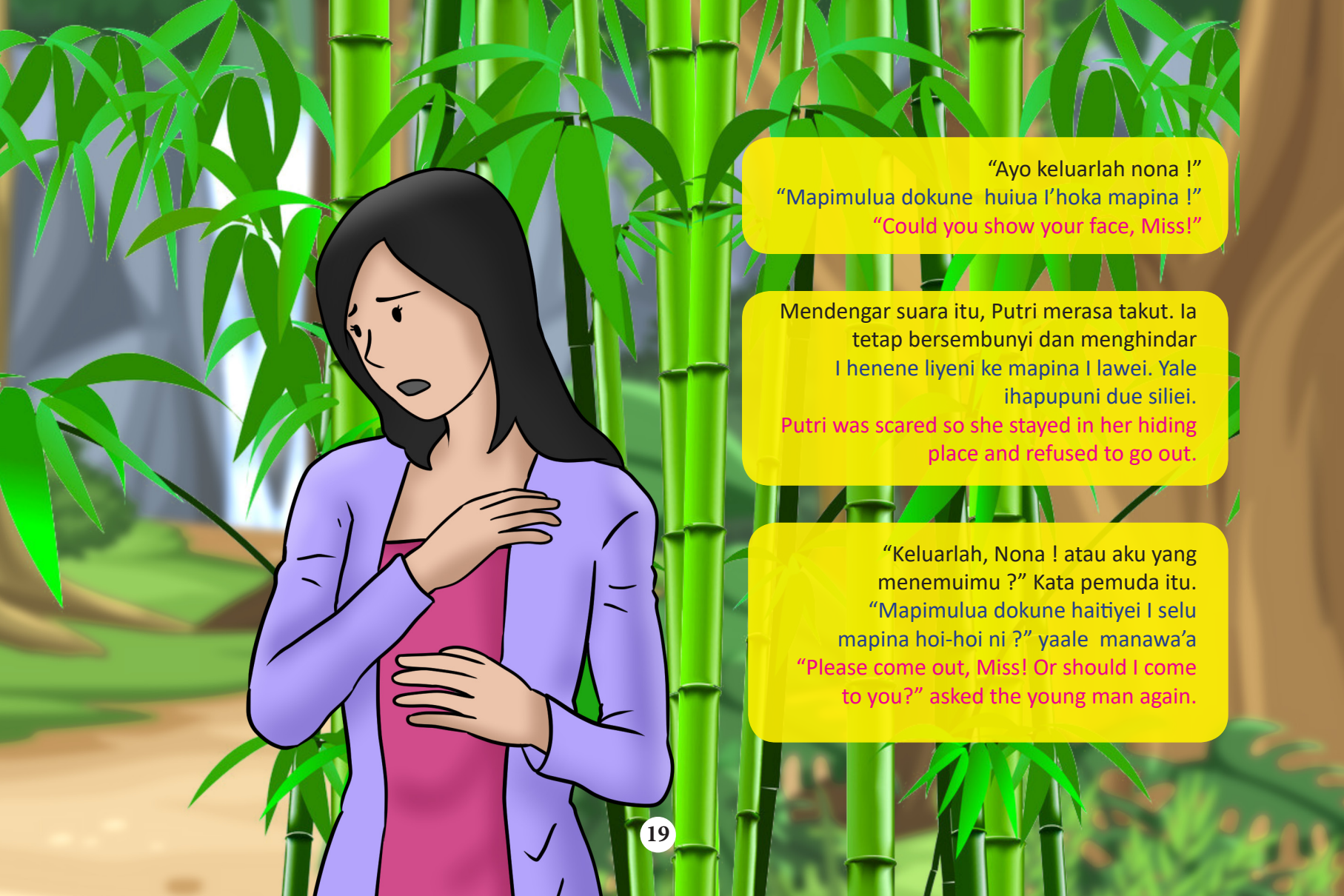
Sambil bernyanyi, Putri mengikis tulang daun kelapa untuk dijadikan sapu ijuk
I'kei nueia, mapina Putri laili na e huno wasalaite sapu lidi
Under the tree, Putri sang while scrapping the midribs of coconut leaves to make a broom.

Tiba-tiba Putri berhenti bernyanyi dan bersembunyi
di balik bambu yang tertutup daun-daun
Tiba-tiba, mapina Putri uya'a u manyanyi uha puni, wake yaule e'launi
Suddenly Putri stopped her singging and hid behind a stand of bamboo
covered with leaves.

Rupanya Putri melihat seorang pemuda yang tidak dikenalnya
Rupanya mapina Putri u'selui manawa u' kenale'mo
Apparentely, she saw an unknow man.

"Siapakah yang bernyanyi tadi ? Bolehkah aku berkenalan ?
"Aku ini orang baik dan hanya melewati hutan ini untuk berburu"
"Seina kepilihua ikantala ? Bolehkah yale mahaleta ? "Yau tamata hoi due mali'a'na ma'hauta"
"Who has just sang? May I know you? I am a good guy and I am just passing through
the wood to hunt" shouted the man.





"Ayo keluarlah nona !"
"Mapimulua dokune huiua I'hoka mapina !"
"Could you show your face, Miss!"

Mendengar suara itu, Putri merasa takut. Ia tetap bersembunyi dan menghindar I henene liyeni ke mapina I lawei. Yale ihapupuni due siliei.
Putri was scared so she stayed in her hiding place and refused to go out.

"Keluarlah, Nona ! atau aku yang menemuimu ?" Kata pemuda itu.
"Mapimulua dokune haitiyei I selu mapina hoi-hoi ni ?" yaale manawa'a
"Please come out, Miss! Or should I come to you?" asked the young man again.



Tak lama kemudian, keluarlah Putri dari balik pohon bambu.
Sihale'e due nasihetu mapimulua mapina Putri balakang yaule
Shorthly afterward, Putri came out from behind the bambooes.

Pemuda itu terkejut, ketika melihat kecantikan Putri.
Manawa I'pantuei na sikei nuele haini mapina Putri
The young man was surprised when he saw the beautiful girl in front of him.

Mereka berkenalan dan mulai bercerita
Si kanalei si'halehu
They got to know each other and shared some stories.

Pemuda itu membantu Putri mengikis tulang daun kelapa
Manawa I' bantui mapina si kikise daun nuele
The young man helped Putri to scrape the midribs of coconut leaves.



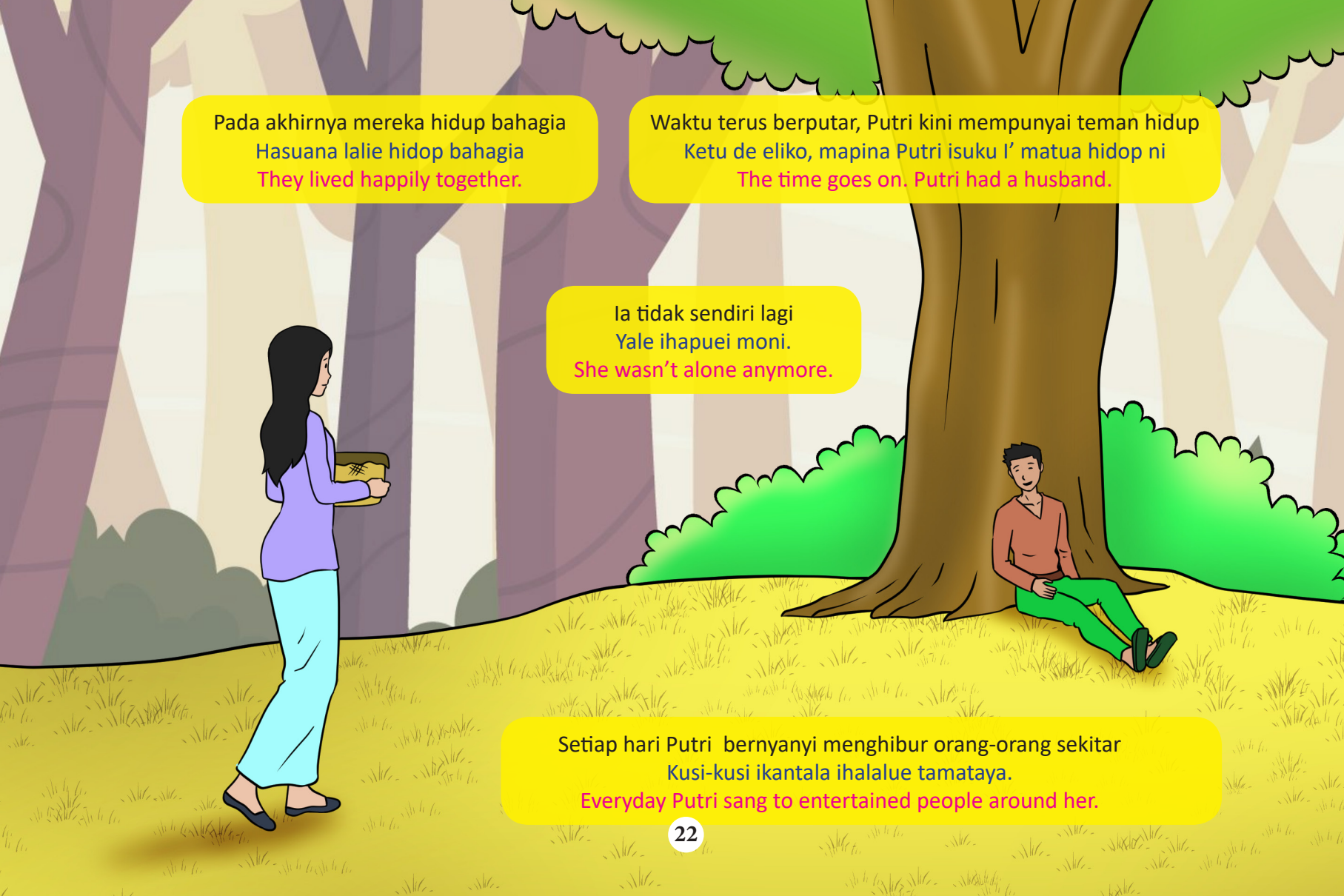
Mereka semakin akrab
Luasi su baku dekat ni'i
They were getting closer and comfortable with each other.

Hari sudah senja, saatnya Putri harus pulang.
Lia matai e'kapani, ketu ' na mapina Putri l'leuni
The dark was falling and it was time for Putri to go home.

Pemuda itu mengantar Putri sampai ke rumah
Manawa ilahoi tukawi luma
The young man took Putri to her house.

Sejak pertemuan itu
Sisuku ' na lumei
Since that day,

Putri dan pemuda itu selalu bersama
Mapina Putri due manawa tuka luasi
Putri and the young man were always together.


Pada akhirnya mereka hidup bahagia
Hasuana lalie hidop bahagia
They lived happily together.
Waktu terus berputar, Putri kini mempunyai teman hidup
Ketu de eliko, mapina Putri isuku I' matua hidop ni
The time goes on. Putri had a husband.
Ia tidak sendiri lagi
Yale ihapuei moni.
She wasn't alone anymore.
Setiap hari Putri bernyanyi menghibur orang-orang sekitar
Kusi-kusi ikantala ihalalue tamataya.
Everyday Putri sang to entertained people around her.

Putri senang memasak di dapur dan membawa makanan ke hutan untuk suaminya
Mapina Putri I'suka hamea wai dapole due nailahu ane -anea loi wesie na I' matua I'ane.
Putri loved to cook and brought the food for her husband in the woods.

Terik matahari membakar, rupanya sudah jam makan siang
Lia matai ehusa hela edtu, rupanya ketuna a'ne lewata.
It was a scorching hot day and it was lunch time.

Untuk melepas lelah sambil menanti kedatangan Putri, Sang suami merebahkan kepala di atas *walang*.
Na tepelie lalah na iwada mapina Putri, Manawa imatua ipasale uluipui wakame wa'ane.
While waiting for Putri, her husband lay down in the *walang* to rest.



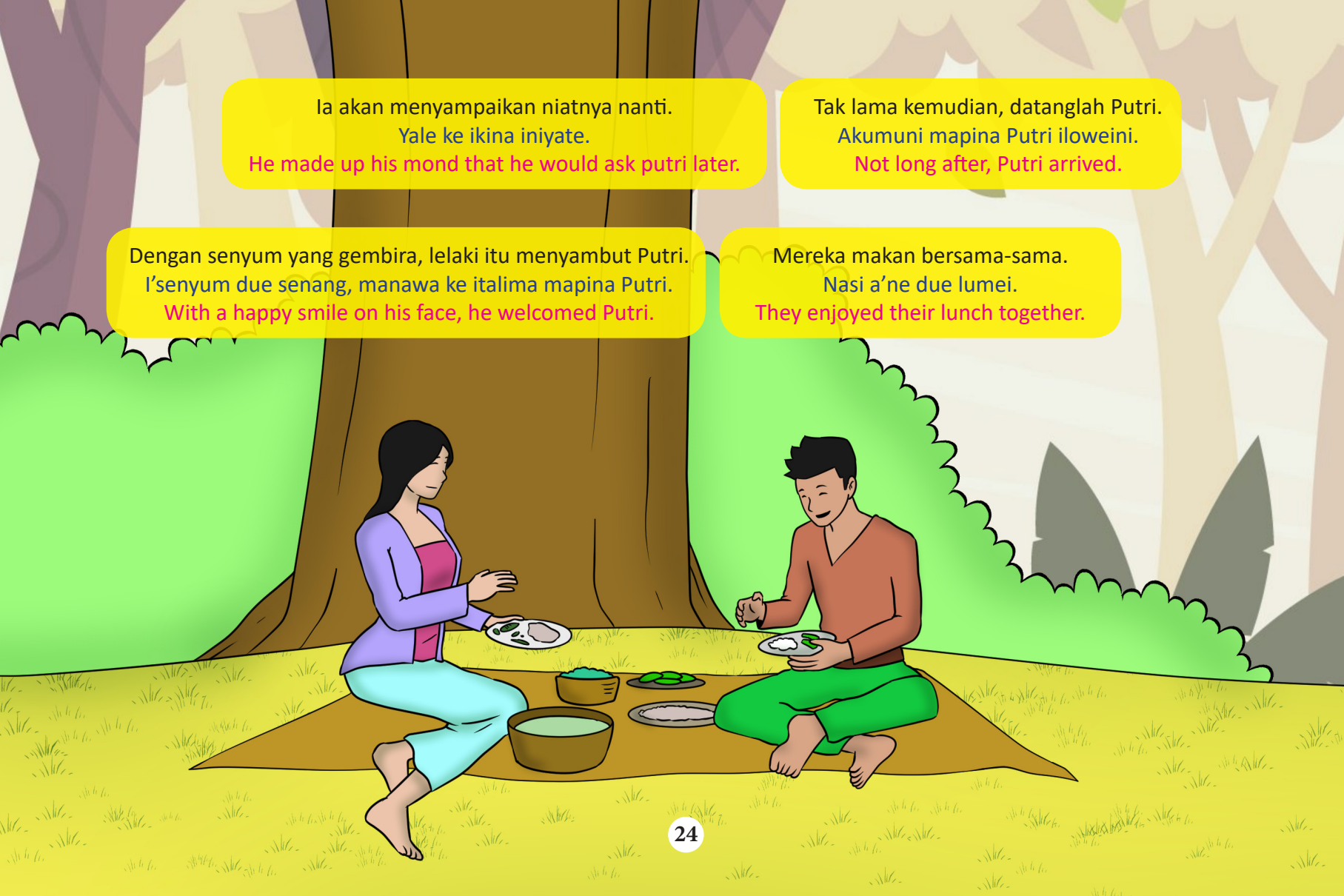
Sepintas ia ingin Putri melihat-lihat kampung halamannya di Sulawesi.
Si leu loi si Yamane wai Sulawesi.
He thought for a second that he wanted Putri to visit his hometown in Sulawesi.

Ia akan menyampaikan niatnya nanti.
Yale ke ikina iniyate.
He made up his mond that he would ask putri later.

Tak lama kemudian, datanglah Putri.
Akumuni mapina Putri iloweini.
Not long after, Putri arrived.

Dengan senyum yang gembira, lelaki itu menyambut Putri.
I'senyum due senang, manawa ke italima mapina Putri.
With a happy smile on his face, he welcomed Putri.

Mereka makan bersama-sama.
Nasi a'ne due lumei.
They enjoyed their lunch together.



Kesempatan itu dipakai untuk menyampaikan rencananya kepada Putri.
Nai pake kesempatan nai ‘ matua na ikina I’late wa’wei mapina Putri.
Then he told Putri about his wish.

“Aku ingin mengajak engkau pindah ke Sulawesi. Apa engkau bersedia ?” Tanya lelaki itu sambil meminum segelas air putih.
“Nay au lahu yale loi Sulawesi. Na asuka demo ?”. Manawa ke I’ania lalie I’inu wailenkutile kalasi toini.
“I want to take you with me and live in Sulawesi. Will you come with me?” asked the man while drinking a glass of water.

Putri terdiam dan menjawab,
Mapina Putri ihadului due nai jawab,
Putri was silent for moment before she replied,

“Ah rasanya aku tak bisa jika meninggalkan tempat ini. Bagiku tempat ini adalah kenangan. Aku tak bisa pergi ke mana-mana”. Jawab Putri berharap.
“Ah rasanya yau tepelie lawai demo. Wa wei yau lawai de e’hono kenangan. Yau ta’ai hapiese mo”. Na jawab mapina Putri pei.
“Dear husband, it is hard to me to leave this place. This place is full of memories. I cannot go.”.



Sejenak lelaki itu berpikir dan akhirnya ia mengalah dan memutuskan tetap tinggal di kampung bersama Putri memulai hidup baru.
Na ihanalue. Manawa kenai mengalah due itehu na iyama wai Yamane due mapina Putri memulai wawana pelui.
The man thought for a while and finally he gave up. He listened to her and decided to stay in the village with her and started a new life.

Kehidupan mereka sangatlah bahagia .
Kahidopang eitui due sibahagia.
Their life was full of happiness.

Tak jarang Putri selalu disayangi oleh mereka.
Tak jarang mapina Putri sihalue.
No doubt, Putri was loved by them.

Mereka suka berbagi dengan para tetangga.
Sisuka na sisama due tetangga.
They were very giving towards their neighbors.



Damai di hati, damailah hidup yang tercipta.
Damai yatai, damailah wawana yang tercipta.
With a peaceful heart, a peaceful life was created.

Musim hujan kini datang
Liwate ta'ai etukani.
Now the wet monson has arrived.

Orang-orang enggan pergi ke hutan
Tamataya siloi wesia moni.
People were discouraged to go to the woods.

Sangat berbahaya selalu mendatangkan banjir
Sangat berbahaya karena waile hape etuka ni.
The rain has brought flood and made the woods became dangerous.

Suatu malam ketika hujan turun sangat lebat
Metetio ni liwateleila etuka,
One night, the rain was pouring down heavily,

Lelaki itu ingin memancing di sungai Tawala dekat rumahnya. Ia meminta izin kepada Putri.
Manawa isuka nai hawowonu wai Tawala usue ing luma. Yale l'otie beiye mapina Putri.
Tha man wanted to go fishing in Tawala river near their house. He asked Putri to allow him.

"Apa tidak salah jika kau ingin memancing di sungai ?. Setahuku tidak akan ada ikan. Kau yang nantinya kedinginan. Lupakan keinginanmu itu". Ujar Putri penuh kasih.
Salamoni yau hawowonu wai waile ?. Otitiwa iyane samo. Yale kepui amiti. Daini lua a'mneke keinginan kepilihuani". Mapina hohoe.
"Are sure want to go fishing in the river? As I know there would be no fish. You will get cold. Please forget it." Putri said softly.





“Ya dicoba dululah, siapa tahu dapat ikannya. Aku ingin membawa ikan-ikan itu
ke rumah dan kita makan bersama” Jelas lelaki itu.
Tehemina kepui isuku yane. Usuka na uleuwe yana loi luma.Na kita ma a’ne due lumei” Tohia manawa loi.
“Let’s just give it a try, shall we? who knows. I want to catch some fish
so we can eat together.” He convinced her.

Putri memang menolak. Namun, begitu kerasnya hati sang suami akhirnya Putri mengizinkannya.
Mapina Putri isuka mo. Manawa ke ilalei u’du isukai samai itai.
Putri did not like the idea but her husband kept insisting to go so she finally agreed.

Dingin mulai terasa sejak menuju sungai Tawala.
Miti-miti mulai namalasani haumasu wai Tawala.
The air got colder and colder when he went down to Tawala River.

Lelaki itu menembus derasnya hujan.
Manawa ke I’usu wailiwate.
The man walked on through the heavy rain.

Ia singgahi sebuah beringin besar dan meletakkan alat pancingnya.
Manawa yale isiliwai nunele Leila due naitame ue pui.
He stopped under a big Banyan Tree and set up his fishing line.



Arus sungai begitu deras akibat hujan gunung.
Arus waile e'udu liwate wakame waileului.
The river current was fast flowing due to the rain in the mountain.

Luapannya menembus tepi jalan. Sungai tampak menakutkan
Eloa ladina seluhui. Waile kupui ilawei.
The river water was overflowing. The river looked dangerous.

Mulailah ia memancing. Akan tetapi mata kailnya tersangkut.
Mulai yale na iha wowonu yapile ehaki. Haihei yale hone iha dului due na itulu
Nevertheless, the man began fishing. He saw that the hook was snagged.

Ia turun ke sungai hendak mengambil mata kailnya, tiba-tiba kakinya tergelincir pada batu-batu sungai itu.
Manawa loke waile na hana in yapile ehaku, tiba-tiba iki lisiei wai patu masalinati.
Alas! When he went down to river to take the hook, he slipped and fell because of the slippery river stones.

Lelaki itu terbawa arus yang sangat deras. Ia hanyut dan hilang seketika.
Manawa wai lelahui arus aer yang udu. Yale imanu nai isidiei due toi ni lesei.
He was swept away by the strong current and disappeared from sight.



Putri merasa gelisah.
Mapina Putri ke I' gelisah na.
Putri was worried.

Sudah jam empat subuh, sang lelaki belumlah kembali.
I loke hale. Manawa ke ileu nusa.
It was 4 o'clock in the morning and her husband hasn't returned.

"Apakah ikannya banyak ?. Ah tidak mungkin". Pikirnya.
"Tohia iyane mahita ?. Ah sasamoyo".
"Did he get many fish? Oh, it's imposible." She thought.

Ia mulai menyusul suaminya ke sungai Tawala.
Mapina I hanalue yale I mulai I panu manawa loke waile Tawala.
She followed her husband to the Tawala River.

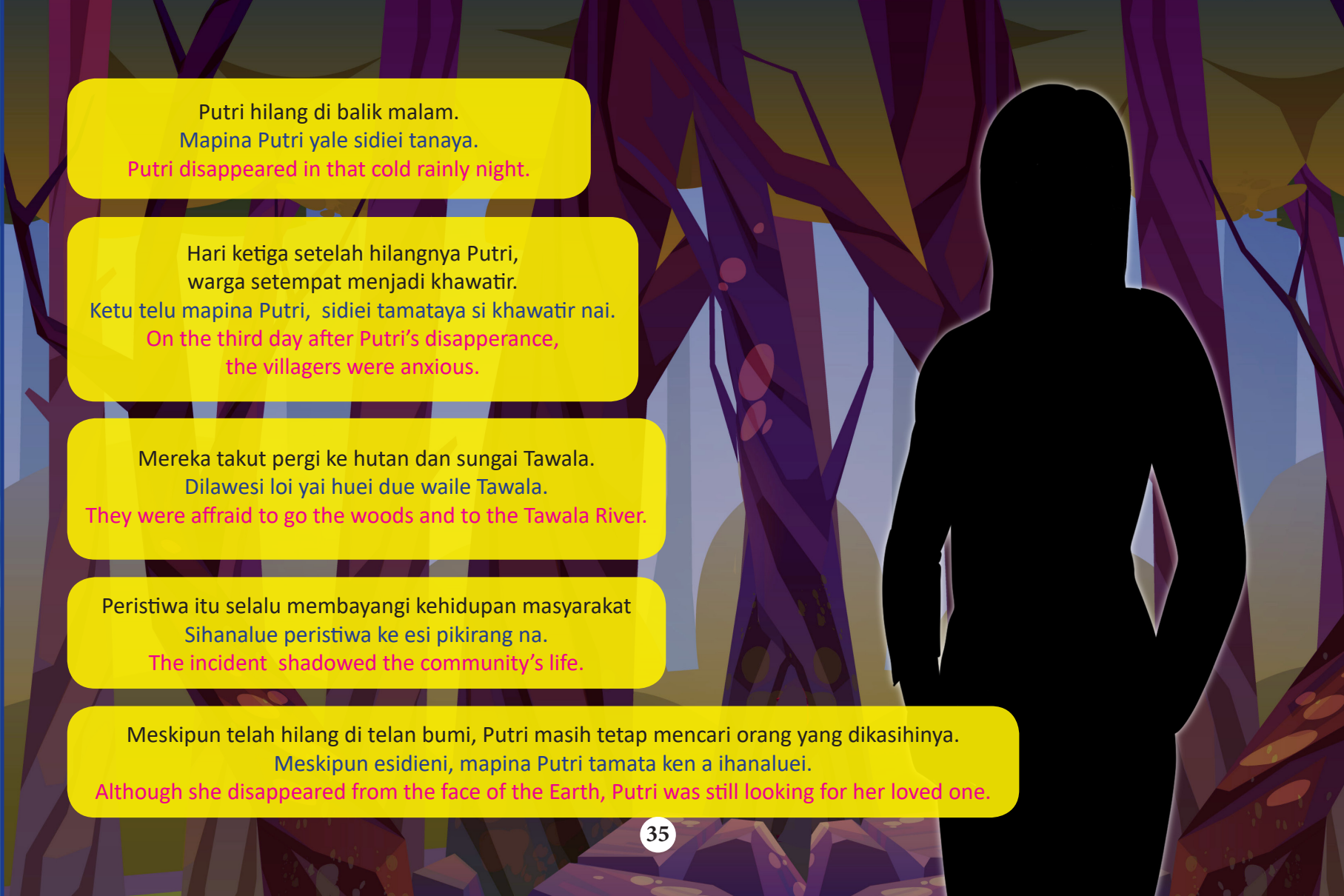


Petir menyambar, guntur bersahutan. Putri menembus derasnya hujan memanggil suaminya, tapi tidak ditemuinya.
Pisilane etala, emeduni. Mapina Putri iusu lewate Leila I'olo manawa, tapi isukui mo nai dilawei.
The lightening struck and thunder roared. Putri pushed through the heavy rain calling out for her husband, but she found nothing.

Menangislah Putri. Ia turun ke sungai. Diangkatnya kedua tangan dan wajahnya menghadap ke langit meski hujan masih terus turun.
I saya manawa Putri . Yale hulu loke waile. Ikapiti pai lualu hualei lo' oma lante liwate edila dame.
Putri cried histerically. She got down to the river. She lifted up her hands and face towards the sky eventhough the rain was still falling.



Tiba-tiba sekilas cahaya menyambar tubuh Putri.
Tiba-tiba sinale etetu mapina Putri anawai
Abruptly a streak of light hit Putri's body.



Putri hilang di balik malam.
Mapina Putri yale sidiei tanaya.
Putri disappeared in that cold rainly night.

Hari ketiga setelah hilangnya Putri,
warga setempat menjadi khawatir.
Ketu telu mapina Putri, sidiei tamataya si khawatir nai.
On the third day after Putri's disapperance,
the villagers were anxious.

Mereka takut pergi ke hutan dan sungai Tawala.
Dilawesi loi yai huei due waile Tawala.
They were affraid to go the woods and to the Tawala River.

Peristiwa itu selalu membayangi kehidupan masyarakat
Sihanalue peristiwa ke esi pikirang na.
The incident shadowed the community's life.

Meskipun telah hilang di telan bumi, Putri masih tetap mencari orang yang dikasihinya.
Meskipun esidieni, mapina Putri tamata ken a ihanaluei.
Although she disappeared from the face of the Earth, Putri was still looking for her loved one.

Ia selalu duduk di atas batu tepat di sungai Tawala, dekat sebuah pohon beringin.
Yale itue wakame patu iloi wai Tawala, ituewai nunue ke mapina istirahate.
She sat on the stone in Tawala River near the Banyan Tree.

"Tidak perlu khawatir, Nak. Putri itu tidak mengganggu kita, asalkan kita tidak berbuat ha-hal yang salah di tempat ini". Jelas seorang ibu kepada anaknya.
"Dilawe ni mo, nyana. Mapina Putri ha sioma mo, hipiese sihono salah mo lawai ke mo".
Ia inaisi wawei ingnyama mo.
"Don't worry, kid. Putri will never disturb us as long as we don't do bad things in this place." A mother explained this to her daughter when they caught the sight of her spirit.

Sebagian masyarakat pernah menemukan Putri di Sungai Tawala. Ia sedang menyisir rambutnya yang panjang bercahaya.
Pahakiane tamataya esiperna esisuku Putri di Waile Tawala.
Yale mapina Putri I'siki kanauli esusulu.
Most of people have seen Putri on the Tawala River. She was

Pernah ada masyarakat yang melakukan komunikasi dengan Putri.
Nasihetu masyarakate due Putri.
Ffewpeople have tried to comunicate with Putri.

Rupanya Putri betah menjaga hutan dan sungai Tawala.
Rupanya mapina Putri I suka na isaka wesia due wai Tawala.
Putri has become the guardian of the woods and the Tawala River.

KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

ISBN 978-623-91275-8-9
9 786239 127589

PUTRI PENJAGA SUNGAI TAWALA

MAPINA PUTRI ISAKA WAILE TAWALA

PUTRI: THE GUARDIAN OF TAWALA RIVER

INDONESIA-WEMALE-INGGIRS

Penulis: Bety C. Rumkoda
Penerjemah: Bety C. Rumkoda
& Evi Olivia Kumbangsila
Penyunting: Helena M.A. Rijoly, S.Pd.,MA ELT
& Evi Olivia Kumbangsila

Kantor Bahasa Provinsi Maluku